KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas laporan tugas akhir ini. Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw.

Laporan tugas akhir ini diselesaikan sebagai syarat ujian sidang guna memperoleh gelar sarjana desain komunikasi visual. Laporan tugas akhir ini berisikan mengenai efek rumah kaca, penyebab efek rumah kaca, dampak efek rumah kaca dan upaya-upaya untuk mengurangi dampak efek rumah kaca.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan tugas akhir ini masih belum sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk kemajuan penulis ke depannya.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalammu'alaikuam Wr. Wb.

Bandung, Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
KOSAKATA/GLOSSARY	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Fokus Permasalahan	3
1.4. Tujuan Perancangan	4
1.5. Kata Kunci	4
1.5.1. Pemanasan Global (*Global Warming*).....	4
1.5.2. Efek Rumah Kaca	4
1.5.3. Kampanye	6
BAB II UPAYA UNTUK MENGURANGI DAMPAK EFEK RUMAH KACA	8
2.1. Dampak Efek Rumah Kaca	8
2.2. Upaya Penanggulangan Efek Rumah Kaca	13
2.2.1. Mengubah perilaku setiap orang	13
2.2.2. Penggunaan Listrik	14
2.2.3. Kendaraan Bermotor	19
2.2.4. Sampah	23
2.2.5. Beradaptasi dengan dampak efek rumah kaca	26
2.3. Penyelesaian Masalah	27
2.4. Analisa Permasalahan	27
2.5. Target Audiens	28
2.5.1. Demografi	28
2.5.2. Geografi	29
2.5.3. Psikografis	29

BAB III STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL 31
3.1. Strategi Perancangan 31
3.1.1. Strategi Komunikasi..... 31
3.1.1.1. Tujuan Komunikasi 31
3.1.1.2. Pesan Utama/Tema Dasar Komunikasi 33
3.1.1.3. Materi Pesan 33
3.1.2. Strategi Kreatif 34
3.1.2.1. Pendekatan Kreatif 34
3.1.2.2. Rasionalisasi Visual 35
3.1.3. Strategi Media 39
3.1.3.1. Media Utama 39
3.1.3.2. Media Pendukung 40
3.1.3.3. Penyebaran Media 43
3.1.3.3.1. Tempat Penyebaran Media 43
3.1.3.3.2. Jadwal Penyebaran Media 44
3.1.4. Strategi Distribusi 46
BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI 48
4.1. Media Utama 48
4.2. Media Pendukung 49
4.2.1. Media Cetak 49
4.2.2. Media Cetak Pers 51
4.2.3. Media *Traffic* 52
4.2.4. Media Gimmick 54
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Bagan sumber pembangkit listrik 14
Gambar 2. Grafik jumlah kendaraan bermotor di Kota Bandung, 1996 – 2005 20
Gambar 3. Poster 48
Gambar 4. Leaflet 49
Gambar 5. Spanduk 49
Gambar 6. Baligo 50
Gambar 7. Majalah kampus 51
Gambar 8. Billboard 52
Gambar 9. Halte 53
Gambar 10. T-shirt/kaos 54
Gambar 11. Pin 55
Gambar 12. Gantungan kunci 55
Gambar 13. Stiker 56
Gambar 14. Pembatas buku 57
Gambar 15. *Mouse pad* 58
Gambar 16. Tempat sampah 59
Gambar 17. Karcis parkir 60
Gambar 18. Mug 61

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Perbedaan antara lampu bohlam dan lampu CFL 16

Tabel 2. Perbedaan mobil, sepeda motor dan bus 21

Tabel 3. Perbedaan kertas dan plastik 24

Tabel 4. Waktu penyebaran media 44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Konsep Logo	64
Arti Logo	68
Alternatif Logo	69
Konsep Layout	70
Leaflet	72
Lembar Asistensi	75

KOSAKATA/GLOSSARY

Angin darat : Angin yang datang dari darat ke laut yang terjadi pada malam hari

Atmosfer : Lapisan udara yang menyelubungi bumi sampai ketinggian 300 kilometer (terutrama terdiri atas campuran berbagai gas, yaitu nitrogen, oksigen, argon dan sejumlah kecil gas lain).

CFCs : *Chloro Fluoro Carbons.*
Salah satu dari enam gas rumah kaca yang diperhitungkan dalam Pasal 3 Protokol Kyoto.

CH_4 : Metana.
Salah satu dari enam gas rumah kaca yang diperhitungkan dalam Pasal 3 Protokol Kyoto yang memiliki *Global Warming Potential* (GWP) sekitar 25 kali CO_2. Gas rumah kaca ini banyak dihasilkan oleh dekomposisi bahan organik secara anaerobik, misalnya di sawah, perut besar ruminansia, rayap dan penimbunan sampah organik.

CO_2 : Karbon dioksida.
Salah satu dari enam gas rumah kaca yang diperhitungkan dalam Pasal 3 Protokol Kyoto. Merupakan gas rumah kaca utama yang dijadikan sebagai referensi gas rumah kaca yang lain sehingga *Global Warming Potential* (GWP)-nya diberi nilai 1. Gas rumah kaca ini banyak dihasilkan oleh pembakaran bahan bakar fosil, biomassa dan alih guna lahan.

CoP 13 : *Conference of Parties* ke-13.
Konferensi Para Pihak penandatanganan Konvensi PBB termasuk Konvensi Perubahan Iklim.

CoP/MoP 3 : *Conference of Parties serving as Meeting of Parties.*
Konferensi Para Pihak Konvensi Perubahan Iklim yang merupakan Pertemuan Para Pihak Protokol.

CPU : *Central Processing Unit.*

Ekosistem : 1. Keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya yang berfungsi sebagai suatu ekologi dalam alam.
2. Komunitas organik yang terdiri atas tumbuhan dan hewan bersama habitatnya.
3. Keadaan khusus tempat komunitas suatu organisme hidup dan komponen organisme tidak hidup dari suatu lingkungan yang saling berinteraksi.

Emisi : Zat, energi dan/atau komponen lain yang dihasilkan dari suatu kegiatan yang masuk dan/atau dimasukkannya ke dalam udara ambient yang mempunyai dan/atau tidak mempunyai potensi sebagai unsur pencemar.

H_2O : Uap air.
Uap yang terjadi dari air yang dipanaskan.

HFCs : *Hydro Fluoro Carbons.*
Salah satu dari enam gas rumah kaca yang diperhitungkan dalam Pasal 3 Protokol Kyoto.

Kompos : Pupuk campuran yang terdiri atas bahan organik (seperti daun dan jerami yang membusuk) dan kotoran hewan.

KWh : *Kilowatthour*.

LCD : *Liquid Cristal Display*.

LSAP : Laporan Strategi dan Rencana Aksi Lokal.

MW : *Mega Watt*.

MWh : *Megawatthour*.

NO_2 : Notro oksida
Salah satu dari enam gas rumah kaca yang diperhitungkan dalam Pasal 3 Protokol Kyoto.

Non organik : Bersangkutan dengan zat yang bukan berasal dari makhluk hidup.

O_2 : Oksigen.

Gas dengan rumus O_2, tidak berwarna, tidak berasa dan tidak berbau, merupakan komponen dari kerak bumi, unsur dengan nomor atom 8 berlambang O, dan bobot atom 15,9994.

O_3 : Ozon.

Komposisi kimia yang terbentuk di lapisan atmosfer atas (statosfer) guna melindungi bumi dari pancaran radiasi ultra violet yang berlebihan.

Organik : Bersangkutan dengan zat yang berasal dari makhluk hidup.

Polusi : Pencemaran atau pengotoran (air, udara dan sebaginya).

Polutan : Bahan yang mengakibatkan polusi.

SF_6 : Sulphur Hexafluoride.

Salah satu dari enam gas rumah kaca yang diperhitungkan dalam Pasal 3 Protokol Kyoto.

Spesies : Satuan dasar klasifikasi biologi; jenis.

Subtropis : Mengenai daerah yang terletak diantara daerah tropik yang beriklim panas dan beriklim sedang.

Temperatur : Panas dinginnya badan/hawa; suhu.

Topografi : Kajian atau penguraian yang terperinci tentang keadaan muka bumi pada suatu daerah.

Tropis : 1. Mengenai daerah tropik (sekitar khatulistiwa).

2. Beriklim panas.

Watt : Satuan tenaga listrik.